



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Dan Waktu Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen angkringan yang berada di Kota Tembilahan, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir. Lokasi angkringan yang menjadi objek penelitian tersebar di beberapa titik, antara lain angkringan yang berada di Jl. Trimas, Jl. M. Boya, Jl. Hang Tuah, Jl. Lingkar, Jl. Tanjung Harapan, Jl. Gerilya, Jl. Baharudin Yusuf, dan Jl. Makam Pahlawan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 hingga April 2026, yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, serta penyusunan hasil penelitian.

3.2 Jenis data dan sumber data

3.2.1 Jenis Data

1) Data kuantitatif

Data Kuantitatif merupakan data yang dominan oleh angka. Data kuantitatif adalah data yang disajikan dan dapat diukur dalam bentuk angka dan dihitung secara langsung, berupa informasi dan penjelasan yang dinyatakan dalam bentuk angka.

2) Data Kualitatif

Menurut Sugiyono (2015) data kualitatif yaitu data yang di merujuk pada objek penelitian yang berupa non angka, seperti gambaran umum perusahaan, hasil kuesioner, dan data-data lain yang menunjang penelitian.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.2.2 Sumber Data

1) Data primer

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan informasi yang pertama kali dikumpulkan oleh penelitian melalui usaha pengambilan data secara langsung di lapangan. Oleh karena itu, data primer dikenal sebagai data awal atau data mentah (prabadari, 2020). Data primer membutuhkan data atau informasi dari sumber utama, biasanya disebut dengan responden. Responden guna mendapatkan keterangan agar penelitian ini dapat terus berjalan dengan lancar. Data primer yang digunakan meliputi tanggapan responden mengenai kualitas pelayanan, Lokasi juga termasuk persepsinya mengenai Keputusan pembelian termasuk juga data mengenai identitas responden. Data primer diperoleh secara langsung dari responden.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh secara tidak langsung oleh penelitian dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014) dalam Dina Nurvasari, populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi merujuk pada seluruh subjek yang diteliti (Arikunton, 2013).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Populasi merupakan kumpulan semua elemen yang berupa kejadian, objek, atau individu yang memiliki ciri-ciri serupa dan menjadi fokus perhatian peneliti, sehingga dianggap sebagai seluruh lingkup penelitian (Ferdinand, 2006). Populasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah semua konsumen angkringan di Jl. Trimas, Jl. M. Boya, Jl. Hang Tuah, dan Jl. Lingkar Jl. Lingkar, Jl. Tanjung Harapan, Jl. Gerilya, Jl. Baharudin Yusuf dan Jl. Makam pahlawan.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006). Untuk dapat menjelaskan variabel yang diteliti dengan tepat, penulis menggunakan sampel sebagai perwakilan dari populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa populasi yang ada sangat besar, sehingga tidak mungkin untuk meneliti seluruh populasi tersebut. Berdasarkan Bailey (1994), sampel adalah sekumpulan individu dari populasi yang ingin dianalisis. Sampel penelitian sangat penting untuk mengambil kesimpulan dari semua gejala atau objek yang sedang diteliti (Bailey, 1994). Oleh karena itu, sampel yang diambil harus dapat mewakili populasi, yaitu memiliki sifat yang hampir sama dengan populasi. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini memakai rumus Hair. Rumus Hair adalah teknik untuk menentukan jumlah sampel minimum dalam penelitian, di mana jumlah sampel diperoleh dengan mengalikan jumlah indikator, yaitu 17×10 . Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 170 responden..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan *metode purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Teknik ini digunakan karena responden yang dibutuhkan dalam penelitian harus sesuai dengan karakteristik yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara online menggunakan *Google Form*. Link *Google Form* disebarakan kepada konsumen yang pernah melakukan pembelian di Angkringan di Kota Tembilahan. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah konsumen yang pernah membeli atau mengonsumsi produk di Angkringan di Kota Tembilahan.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 170 responden. Jumlah tersebut dianggap telah memenuhi kebutuhan penelitian karena responden yang dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu konsumen yang pernah membeli atau mengonsumsi produk di Angkringan di Kota Tembilahan. Dengan demikian, 170 responden diharapkan dapat memberikan data yang relevan dalam menjelaskan pengaruh kualitas pelayanan dan lokasi terhadap keputusan konsumen.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014), untuk mendapatkan data hasil penelitian yang diinginkan, diperlukan informasi yang mendukung penelitian ini. Teknik Pengumpulan Data adalah langkah-langkah yang sangat penting dalam pelaksanaan penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh



secara tidak langsung dari perusahaan yang menjadi unit analisis dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Kuisisioner

Teknik Pengumpuln Data yang digunakan yaitu menyebar kuesioner. Menurut Sugiyono (2018) kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka,dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet,yang disebar secara acak kepada konsumen yang pernah nongkrong di angkringan gajah mada. Responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukan Tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan Tingkat persetujuan terdiri dari skala yang mempunyai gradasi diantaranya adalah :

- 3.2 Sangat Setuju (SS) : Di beri nilai 5
- 3.3 Setuju (S) : Di beri Nilai 4
- 3.4 Netral (N) : Di beri Nilai 3
- 3.5 Tidak Setuju (TS) : Di beri Nilai 2
- 3.6 Sangat Tidak Setuju (STS) : Di beri Nilai 1

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan data untuk tujuan penelitian denagn tanya jawab,sambil bertatap muka antara, wawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara ,sehingga memungkinkan bagi sumber informasi untuk memberikan penjelasan lebih lanjut mengena jawaban yang diberikan berkaitan dengan topik penelitian.

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data pada literatur



Pustaka, jurnal ilmiah, dengan maksud untuk memperoleh landasan teoritis yang berhubungan dengan objek penelitian. Melalui Teknik ini dapat memperoleh informasi seluas-luasnya untuk selanjutnya dilakukan analisis dan semakin melengkapi fakta dan data yang tersedia.

c. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi ini dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian dan lain-lain.

d. *Web Searching*

Penulis ini menggunakan artikel-artikel, jurnal, dan media lain yang berhubungan dengan penulis ilmiah lainnya.

3.6 Analisis Data

Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Adapun pengujian-pengujian yang dilakukan adalah:

3.6.1 Uji Instrument

a. Uji Validitas

Sugiyono (2018) Uji validitas berfungsi untuk menentukan apakah suatu kuesioner sah atau valid. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaannya dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Uji validitas adalah suatu tolak ukur yang menunjukkan tingkat keabsahan atau kevalidan suatu alat ukur (Ghozali, 2016).



b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran keandalan suatu instrumen penelitian. Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dan tetap konsisten saat pengukuran diulang. Tujuan dari uji reliabilitas adalah menilai stabilitas pengukuran serta konsistensi responden dalam menjawab kuesioner, sehingga hasil yang didapatkan akan konsisten saat dilakukan pengulangan

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji heterokedsitas, uji normalitas dan uji multikolinieritas.

1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2018), Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki distribusi data yang normal atau hampir normal. Untuk menguji normalitas data tersedia dua metode, yaitu dengan menganalisis grafik normal probability plot. Dasar pengambilan keputusan dari tampilan grafik tersebut, berdasarkan (Sugiono, 2016), adalah jika data (titik) terdistribusi di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, ini menunjukkan distribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data (titik) terdistribusi jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis tersebut, maka tidak menunjukkan pola distribusi normal sehingga regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan Sugiyono (2018), cara lain yang lebih efektif untuk menguji



normalitas adalah melalui analisis statistik

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018), Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengecek apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians dari sisa satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila variansi dari residu antara satu pengamatan dan pengamatan lainnya konsisten, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika tidak konsisten disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak adanya heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan dengan mengamati pola pada grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (dependent) dan residual dari model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami heteroskedastisitas jika titik-titik data pada grafik tersebar di atas dan di bawah angka 0 serta pada sumbu Y.

3.6.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2019) Uji Multikolinieritas adalah pengujian apakah model re-gresi ditemukan adanya masalah diantara variabel independen dan bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam suatu model regresi, atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara sesama variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung korelasi di antara variable - variable. Pendektesian keberandaannya dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF).



a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2018) Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesa ini diterima atau ditolak. Pengujian ini menggunakan metode regresi linear berganda Regresi linear berganda adalah alat analisis peramalan nilai berpengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Penelitian menggunakan metode analisis linear berganda, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \hat{a} + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Konsumen

$\hat{a}$ = konstanta

b = koefisien Regresi Parsial

X_1 = Kualitas pelayanan

X_2 = Lokasi

e = Error Term

3.6.4 Uji Hipotesa

a. Uji-t (Parsial)

Menurut Sugiyono (2018) Statistik uji t digunakan untuk menguji secara sendiri-sendiri hubungan dengan variabel bebas dan variabel terikat. Uji Parsial atau disebut juga ujit dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri/masing-masing variabel) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Namun, jika yang ingin diketahui adalah pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Y) maka hal ini disebut dengan uji F. Uji



parsial (uji t) dalam analisis regresi linear berganda dapat menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23. Uji hipotesa ini membandingkan signifikasi/hitung dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0 : X_1 = 0$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat

$H_0 : X_2 =$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat.

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji – F (Simultan)

Menurut Sugiyono (2018) Pengujian ini melibatkan tiga variabel bebas terhadap variabel terikat dalam menguji ada tidaknya pengaruhnya secara bersamaan. Uji- F (Simultan) dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dasar pengambilan keputusan untuk uji f (simultan) dalam analisis regresi. Berdasarkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} :

a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terkait (Y)

b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terkait (Y)

c. Uji Determinasi (R^2)

Menurut Sugiono (2018) Uji koefisien determinasi (R^2) determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Sugiono, 2016). Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

